

Pengaruh Penerapan Online Single Submission (OSS) Terhadap Efektivitas Perizinan Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan

Cindy Aulia¹, Syamsir²

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, email: cindyauliaa31@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, email: syamsirsaili@yahoo.com

*Korespondensi [Dhuhaira Ratu Hussein](mailto:Dhuhaira.Ratu.Hussein)

ABSTRAK

Transformasi digital melalui penerapan Online Single Submission (OSS) diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan berusaha. Namun, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek normatif dan implementasi umum, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam mengkaji pengaruh langsung penerapan OSS terhadap efektivitas program perizinan pada level pemerintah daerah, khususnya pada sektor spesifik seperti kelautan dan perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan OSS terhadap efektivitas program perizinan berusaha di DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada pelaku usaha sebagai pengguna layanan OSS dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan OSS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program perizinan berusaha, yang ditunjukkan oleh peningkatan kemudahan akses layanan, efisiensi waktu, dan transparansi proses. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada aspek pemahaman pengguna dan kesiapan teknis dalam pemanfaatan sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam kajian administrasi publik, khususnya terkait efektivitas implementasi sistem digital dalam pelayanan perizinan di tingkat daerah, serta menjadi dasar evaluasi bagi peningkatan kualitas layanan OSS.

Kata kunci: Online Single Submission (OSS); Efektivitas Program; Pelayanan Publik; Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Pelayanan publik yang efektif merupakan salah satu indikator keberhasilan reformasi birokrasi, khususnya dalam bidang perizinan berusaha. Pemerintah Indonesia telah mengembangkan sistem Online Single Submission (OSS) sebagai bentuk inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan. Sistem ini diharapkan mampu menyederhanakan proses perizinan yang sebelumnya dinilai berbelit dan memakan waktu. Namun demikian, dalam praktiknya, implementasi OSS masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada sektor kelautan dan perikanan yang memiliki kompleksitas regulasi serta karakteristik teknis tersendiri.

Secara teoritis, efektivitas kebijakan publik dapat diukur melalui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek efisiensi, responsivitas, dan kualitas pelayanan. Dalam konteks pelayanan berbasis digital, keberhasilan implementasi sistem sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta dukungan kelembagaan. Oleh karena itu, penerapan OSS tidak hanya dilihat sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi administrasi publik yang memerlukan adaptasi menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem perizinan berbasis elektronik mampu meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam hal kecepatan dan transparansi proses. Namun, penelitian lain juga menemukan adanya kendala seperti kurangnya pemahaman pengguna, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya koordinasi antarinstansi. Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik meneliti efektivitas OSS pada sektor kelautan dan perikanan di tingkat daerah masih relatif terbatas, khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis efektivitas penerapan sistem OSS dalam program perizinan berusaha pada sektor kelautan dan perikanan di DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas penerapan OSS serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas sistem OSS dan mengidentifikasi kendala dalam implementasinya.

Penelitian ini dibatasi pada aspek efektivitas pelayanan yang meliputi kemudahan akses, efisiensi waktu, transparansi, dan kepuasan pengguna layanan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian administrasi publik serta kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pelayanan perizinan di daerah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem Online Single Submission (OSS) dalam program perizinan berusaha pada sektor kelautan dan perikanan di DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang menggunakan layanan OSS.

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan yang mengurus perizinan melalui OSS, yaitu sebanyak 12.886 pelaku usaha. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui secara pasti. Dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N(e^2)) \\ n &= 12.886 / (1 + 12.886 (0,1^2)) \\ n &= 12.886 / (1 + 128,86) \\ n &= 12.886 / 129,86 \\ n &= 99,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden. Jumlah ini dinilai telah representatif untuk menggambarkan populasi penelitian. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pelaku usaha yang telah menggunakan layanan OSS dan memiliki pengalaman dalam proses perizinan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebagai instrumen utama yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel efektivitas diukur melalui indikator kemudahan akses layanan, efisiensi waktu, transparansi proses, dan kepuasan pengguna. Seluruh item pernyataan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,70 untuk menunjukkan konsistensi internal instrumen.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Ketiga, analisis regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial dan uji F untuk melihat pengaruh simultan dengan tingkat signifikansi 5%.

Selain kuesioner, data pendukung diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami proses pelayanan OSS secara langsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data terkait kebijakan dan laporan instansi. Data tersebut berfungsi sebagai penguat dalam interpretasi hasil analisis kuantitatif. Dengan demikian, metode penelitian

ini disusun secara sistematis untuk memastikan keselarasan antara rumusan masalah, teknik analisis, dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan hasil analisis berdasarkan data empiris yang telah diolah secara sistematis untuk menggambarkan kondisi penerapan Online Single Submission (OSS) serta pengaruhnya terhadap efektivitas program perizinan berusaha.

Tabel 1. Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	92	92%
Perempuan	8	8%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 92%, sedangkan perempuan sebesar 8%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor kelautan dan perikanan masih didominasi oleh laki-laki, yang dapat berimplikasi pada perbedaan tingkat adaptasi terhadap penggunaan sistem digital dalam proses perizinan.

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1142,243	1	1142,243	231,397	.000 ^b
Residual	483,757	98	4,936		
Total	1626,000	99			

Sumber Data Primer yang diolah SPSS 21, 2026

Hasil uji ANOVA pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara penerapan OSS dan efektivitas program perizinan berusaha. Nilai F sebesar 231,397 menunjukkan bahwa variabel penerapan OSS memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas program.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan OSS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program perizinan berusaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,610 dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas implementasi OSS akan diikuti oleh peningkatan efektivitas pelayanan perizinan.

Secara empiris, temuan ini menunjukkan bahwa sistem OSS berkontribusi dalam meningkatkan kemudahan akses layanan, efisiensi waktu, dan transparansi proses perizinan. Hal ini sejalan dengan konsep efektivitas pelayanan publik yang menekankan pada pencapaian tujuan melalui peningkatan kualitas layanan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rusdi (2025) serta Ropiko et al. (2024) yang menunjukkan bahwa implementasi OSS mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perizinan. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh Kusnadi dan Baihaqi (2020) yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kesiapan pengguna.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas OSS masih dipengaruhi oleh beberapa kendala, seperti gangguan teknis sistem, keterbatasan jaringan, serta

rendahnya pemahaman pengguna terhadap prosedur penggunaan OSS. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi OSS tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur.

Dari sisi kekuatan model, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan efektivitas OSS. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator yang digunakan relevan secara empiris dalam mengukur keberhasilan implementasi sistem.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan bahwa efektivitas OSS pada sektor kelautan dan perikanan tidak hanya ditentukan oleh sistem digital, tetapi juga oleh karakteristik pengguna dan kondisi infrastruktur. Temuan ini menjadi pembeda dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek teknologi semata.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem Online Single Submission (OSS) pada sektor kelautan dan perikanan di DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat tergolong cukup efektif, yang ditunjukkan melalui peningkatan kemudahan akses layanan, efisiensi waktu proses perizinan, dan transparansi administrasi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas implementasi OSS telah tercapai. Namun, efektivitas tersebut belum optimal karena masih dipengaruhi oleh kendala utama, yaitu ketidakstabilan sistem, keterbatasan infrastruktur jaringan, serta rendahnya kapasitas pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi OSS bergantung pada keterpaduan antara kualitas sistem, dukungan infrastruktur, dan kesiapan pengguna. Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pelayanan publik berbasis digital bersifat multidimensional dan memerlukan dukungan ekosistem implementasi yang memadai. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi penelitian difokuskan pada peningkatan stabilitas sistem OSS, penguatan infrastruktur jaringan, serta peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Upaya tersebut perlu dilakukan secara terintegrasi agar efektivitas implementasi OSS dapat ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyati, D., & Ahmad, B. (2025). Evaluation of the Online Single Submission service at the Investment and One-Stop Integrated Services Office in Bantaeng Regency, Indonesia. *Journal of Management World*, 2025(1), 358–362. <https://doi.org/10.53935/jomw.v2024i4.687>
- Aviyasa, N. (2023). Efektivitas pelayanan perizinan usaha dengan sistem Online Single Submission risk-based approach (OSS-RBA). *Journal of Geopolitics and Public Policy*, 3(1), 39–47.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Gunawan, C. Y. F., Purnamaningsih, P. E., & Winaya, I. K. (2023). Efektivitas penerapan pelayanan program perizinan berusaha berbasis OSS. *Business and Investment Review*, 1(4), 9–14.
- Kusnadi, I. H., & Baihaqi, M. R. (2020). Implementasi kebijakan sistem Online Single Submission (OSS). *The World of Public Administration Journal*, 2(2), 126–150. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.926>
- Marlina, N., Nurasa, H., & Pancasilawan, R. (2023). Efektivitas program pengembangan destinasi

- pariwisata. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(1), 37–42.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Pratama, A. B., & Wibowo, S. (2021). Pengaruh sistem OSS terhadap efisiensi perizinan usaha. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 101–115.
- Rahman, F., & Yuliana, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi e-government di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 55–68.
- Rokhman, B., Rokhman, A., & Kurniasih, D. (2024). Risk-based business licensing implementation through the OSS system. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1562–1580.
- Ropiko, D., Alam, H. B., & Destiny, S. R. (2024). Efektivitas Online Single Submission risk-based approach (OSS-RBA). *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(2), 103–115. <https://doi.org/10.21787/mp.8.2.2024.103-115>
- Rusdi, V. P. D. (2025). Pengaruh inovasi pelayanan dan kualitas sistem OSS terhadap efektivitas pelayanan perizinan. *Sustainability*, 11(1), 1–14.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyani, E. (2024). Efektivitas penerapan OSS pada DPMPTSP Kota Tanjung Pinang. *Business and Investment Review*, 2(4), 40–49. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i4.34>
- Syafrial, S. (2021). Efektivitas Online Single Submission (OSS) di DPMPTSP Kota Jambi. *Tanah Pilih*, 1(2), 108–124. <https://doi.org/10.30631/tpj.v1i2.808>